

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR MAKAN DAN MINUMAN)**

OLEH :

NI KADEK UMIANTI

NIM : E21. 19. 266

SKRIPSI

**Untuk memenuhi syarat Ujian
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana pada**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TAHUN 2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN)

Oleh

**NI KADEK UMIANTI
E21.19.266**

SKRIPSI

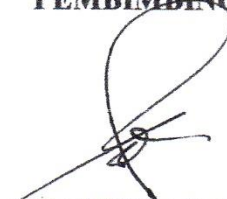
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 11 November 2021

PEMBIMBING I



MUHAMMAD ANAS, SE.,MM
NIDN : 0920057402

PEMBIMBING II



HARIS HASAN, SE.,MM
NIDN : 0908108401


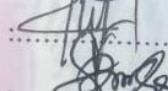
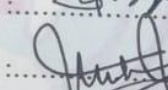
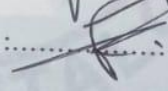
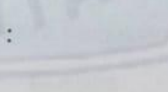
HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN)

Oleh

NI KADEK UMIANTI
E21.19.266

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Tamsir, SE., MM 
2. Ng Syamsiah. B, SE., MM 
3. Sri Dayani Ismail, SE.,MM 
4. Muhammad Anas, SE., MM 
5. Haris Hasan, SE.,MM 

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Musafir, SE.,M.Si
NIDN : 09 281169 01

Ketua Program Studi Manajemen

Syamsul, SE.,M.Si
NIDN. 09 220185 01

Scanned by TapScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Apa yang tidak ada, tak akan pernah ada, (dan) apa yang ada tak akan berhenti ada.

Kesimpulan keduanya telah dapat dimengerti oleh para pengamat kebenaran”

(BG II-Sloka 16)

“ Engkau berduka kepada mereka yang tak patun engkau sedikan, namun engkau berbicara tentang kata-kata kebijaksanaan. Orang bijaksana tak akan bersedih baik bagi yang hidup ataupun bagi yang mati”

(BG II-Sloka 11)

PERSEMBAHAN

“ Skripsi ini saya persembahkan

sepenuhnya kepada kedua orang hebat

dalam hidup saya Ayahanda dan Ibunda .

Beliaulah yang membuat segalanya menjadi mungkin

Sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana

skripsi saya akhirnya selesai.

Terima kasih atas segala nasehat dan doa, yang tidak pernah henti kalian berikan kepadaku.

Aku selamanya bersyukur dengan kehadiran kalian sebagai orang tua ku”

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 11 November 2021

Yang Membuat Pernyataan



Ni Kadek Umianti
E2119266

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman)”**, sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Muh. Ichsan Gaffar, SE., M.Ak., CSRS, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Hi. Abd Gaffar La Tjokke., M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si., selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Syamsul, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Muhammad Anas, S.E., MM selaku Pembimbing I dan Bapak Haris Hasan, S.E.,MM selaku pembimbing II yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung saya. Serta dosen dan staf administrasi Universitas Ichsan Gorontalo dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa akuntansi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 03 November 2021

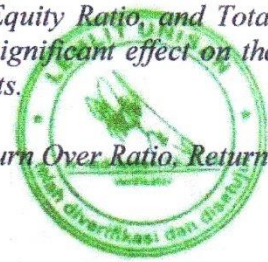
Penulis

ABSTRACT

NI KADEK UMIANTI. E2119266. Factors Affecting Financial Performance in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (Case Study on Food and Beverage Sub-Sector Companies)

An assessment of the financial performance of a company is important to do. It illustrates the company's ability in its capital use. The study aims to find and analyze the factors affecting the financial performance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (a case study on food and beverage sub-sector companies) consisting of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turn Over Ratio. This study uses secondary data in time series analyzed based on ratios. The effect is analyzed through multiple regression analysis tools. The result of the study indicates that partially Current Ratio and Debt to Equity Ratio have no positive and significant effect on the company's financial performance. The Total Assets Turn Over Ratio has a positive and significant effect on the company's financial performance, in this case, Return On Assets. The variables of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turn Over Ratio simultaneously have a positive and significant effect on the company's financial performance, in this case, Return On Assets.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over Ratio, Return On Assets



ABSTRAK

NI KADEK UMIANTI. E2119266 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman)

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan penting untuk dilakukan sebagai gambaran kemampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman) berupa Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turn Over Ratio. Penelitian ini menggunakan data sekunder secara time series yang dianalisis berdasarkan rasio kemudian dicari pengaruhnya melalui alat analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan Total Assets Turn Over Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini Return On Asset. Secara simultan, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turn Over Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini Return On Asset.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over Ratio, Return On Asset



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRACT | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2. Batasan Masalah | 4 |
| 1.3. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4.1. Maksud Penelitian | 5 |
| 1.4.2. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.5. Kegunaan Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1. Pengertian Kinerja Keuangan | 8 |
| 2.2. Pelaporan Finansial | 9 |
| 2.3. Tujuan Laporan Keuangan | 11 |
| 2.4. Ratio Finansial | 14 |
| 2.5. Ratio yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan | 21 |
| 2.6. Penelitian Terdahulu | 23 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 2.7 | KerangkaPikir | 25 |
| 2.8 | Hipotesis | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 27 |
| 3.1 | ObjekPenelitian | 27 |
| 3.2 | MetodePenelitian..... | 27 |
| 3.2.1 | Desain Penelitian | 27 |
| 3.2.2 | OperasionalisasiVariabel..... | 27 |
| 3.2.3 | Populasi, Teknik Pengumpulan dan SampelPenelitian..... | 30 |
| 3.2.3.1. | Pulasi Penelitian | 30 |
| 3.2.3.2. | Teknik Pengumpulan Sampel | 30 |
| 3.2.3.3. | Sampel Penelitian | 30 |
| 3.2.4 | Jenis dan Sumber Data | 32 |
| 3.2.5 | Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| 3.2.6 | MetodeAnalisisPenelitian..... | 33 |
| 3.3 | PengujianHipotesis..... | 33 |
| 3.3.1 | PengujianHipotesissecaraParsial | 34 |
| 3.3.2 | PengujianHipotesissecaraSimultan | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 36 |
| 4.1 | Gambar Umum Perusahaan | 36 |
| 4.1.1 | Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia | 36 |
| 4.1.2 | Visi dan Misi | 37 |
| 4.2 | Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 37 |
| 4.2.1 | Hasil Penelitian..... | 37 |
| 4.2.1.1 | Hasil PengujianRegresi Linear Berganda | 37 |
| 4.2.1.2 | InterpretasiKoefisienDeterminasi | 38 |
| 4.2.1.3 | Hasil Uji Parsial(Uji-t)..... | 39 |
| 4.2.1.4 | Uji Simultan(Uji-F) | 42 |
| 4.3 | Pembahasan | 44 |
| BAB V PENUTUP | | 50 |
| 5.1 | Kesimpulan | 50 |

| | | |
|-------------------------------|------------|-----------|
| 5.2 | Saran..... | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 52 |
| JADWAL PENELITIAN..... | | 54 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu..... | 23 |
| Tabel 3.1. Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2017-2019 | 31 |
| Tabel 4.1. Ringkasan nilai Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda | 37 |
| Tabel 4.2. Ringkasan nilai koefisien determinasi (R^2) | 39 |
| Tabel 4.3. Ringkasan Hasil Uji Parsial | 40 |
| Tabel 4.4. Ringkasan Hasil Uji Simultan (Uji-F) | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------|----|
| Gambar 3.1.Kerangka Pikir..... | 25 |
|--------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Jadwal Penelitian | 54 |
| Lampiran 2. Daftar Nama-Nama Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)..... | 143 |
| Lampiran 3. Tabel Regresi | 144 |
| Lampiran 4. Hasil Perhitungan Return On Assets | 147 |
| Lampiran 5. Hasil Hitung Current Ratio | 148 |
| Lampiran 6. Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio | 149 |
| Lampiran 7. Hasil Perhitungan Total Asset Turn Over Ratio | 150 |
| Lampiran 8. Tabulasi Data | 151 |
| Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian | 152 |
| Lampiran 10. Surat Balasan Penelitian | 153 |
| Lampiran 11. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi | 154 |
| Lampiran 12. Hasil Turniting | 155 |
| Lampiran 13. Curriculum Vitae..... | 156 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latarbelakang Penelitian

Sumber daya manusia maupun sumber daya alam merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam melaksanakan aktivitas apapun termasuk dalam hal mengelola perusahaan, oleh karena itu, maka perlu menjadi perhatian khusus bagi perusahaan karena merupakan aset yang sangat berharga dalam menciptakan *added value*, apa lagi saat sekarang ini banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan yang merupakan kompetitor yang sejak dini perusahaan perlu mengantisipasinya agar perusahaan mampu bersaing dan unggul serta dapat berkembang sebagaimana yang diharapkan dari perusahaan tersebut.

Tolak ukur perkembangan perusahaanyaitu dilihat dari sisi sejauhmana rasio-rasio keuangan perusahaan bekerja dengan baik, dan hal ini umumnya disebut sebagai kinerjaperusahaan. Rasio-rasio keuangan baik yang dibandingkan setiap tahunnya atau secara *time series* pada perusahaan tersebut maupun jika dibandingkan dengan rasio perusahaan pesaing yang bergerak dalam bidang usaha yang sejenis atau rasio industri.

Penilaiankinerjamerupakanikhtisardarikonsekuensiekonomis yang harusdilakukan oleh setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun. Penilaiankinerjakeuanganperusahaan dimaksudkan untuk menjadi bahan masukan dan dasar pertimbangan strategis oleh pihak stakeholder sebagai calon investor dan juga dijadikan sebagaiindikatoroleh pihak perusahaan itu sendiri untuk

memperbaiki operasional perusahaan yang dianggap masih belum bekerja secara optimal.

Penilaian kinerja keuangan dalam suatu perusahaan yang paling urgen yaitu tidak terlepas dari keterkaitannya untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Salah satu tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan bersih atau laba bersih. Unsur yang terkait langsung dengan keuntungan bersih atau laba bersih adalah penghasilan dikurangi dengan beban. Oleh karenanya perusahaan harus mampu menjaga kestabilan modal yang digunakan secara efektif dan efisien.

Dari kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh dari informasi yang disajikan melalui laporan keuangan berupa laporan rugi laba, laporan neraca, laporan perubahan modal dan arus kas perusahaan baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dalam satu tahun dan juga untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam mencapai tujuannya.

Adapun faktor-faktor yang dimaksud pada penelitian ini yang ikut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap pengaruh kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini *Return On Assets* pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Untuk melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan apakah memiliki kinerja yang baik atau sebaliknya, maka yang ditinjau sisi rentabilitasnya

Tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun dalam meningkatkan profitabilitasnya, pada umumnya perusahaan

tersebut melakukan pinjaman baik berupa pinjaman jangka panjang maupun pinjaman jangka pendek. Untuk menganalisis dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya yang harus segera dibayar atau dilunasi, maka digunakan *current ratio*.

Selain pinjaman jangka pendek yang dilakukan perusahaan, juga perusahaan melakukan pinjaman hutang jangka panjang. Untuk mengukur keseluruhan hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka digunakan rasio utang terhadap modal sendiri. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* maka perlu membandingkan total hutang dengan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan dan pernyataan tersebut diperkuat oleh Prastowo (2011 : 126) yang menjelaskan bahwa perusahaan harus tetap memperhatikan dan konsisten terhadap neraca aktif yang dimodali oleh investor juga dimodali dari internal usaha.

Dari keseluruhan pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan digolongkan ke dalam aset atau aktiva perusahaan kemudian total pinjaman tersebut dimanfaatkan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya. Pernyataan tersebut didukung oleh Brigham dan Houston (2016 : 281) yang menjelaskan bahwa *Total Asset Turnover* dapat diukur dengan cara membandingkan penjualan dengan *total asset*

Begitu pentingnya pengungkapan secara transparan tentang capaian kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pertimbangan sebagaimana yang telah disebutkan di atas, maka banyak para peneliti terdahulu yang telah melakukan kajian yang sama walaupun dengan perusahaan berbeda dengan perusahaan yang penulis teliti. Diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Kawengian, dkk (2018)

dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk.

Peneliti lainnya yaitu Martini (2016) dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan otomotif tahun 2011 – 2015, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Peneliti selanjutnya yaitu Hamdani dkk (2018) dengan judul Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016) *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset* (ROA) sebagai proksi dari kinerja keuangan bank, maka formulasi judul penelitian ini, yaitu "Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan).

1.2. Batasan Masalah

Dalam memproyeksikan kinerja keuangan perusahaan, maka banyak faktor penentu yang bisa digunakan sebagai alat ukur seperti, sumber daya manusia yang digunakan, ukuran perusahaan, *Corporation social Responsibility*, *Return On Equity*, *Return On Investment*, faktor lingkungan dan lain-lain, namun agar penulis bisa menfokuskan diri dalam hal ini hanya menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover*, untuk kinerja keuangan perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

1.3. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman) ?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman) ?
3. Apakah *total asset turnover ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman) ?
4. Apakah *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman) ?

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1. Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan data-data

dan informasi tentang *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover ratio* pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman)

1.4.2. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang diuraikan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman).
2. Mengetahui *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman).
3. Mengetahui *total asset turnover ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman).
4. Mengetahui *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman).

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik dari segi:

1. Praktisi

a. Bagi Investor

Sebagai bahan untuk menambah referensi penggunaannya untuk investasi di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

b. Bagi Perusahaan

masukannya bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan sub sektor makanan dan minuman dalam mengelola keuangan usahanya.

2. Akademisi

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis sehingga dapat digunakan sebagai alat mengembang sendiri.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau referensi maupun pembandingan bagi calon peneliti yang ingin meneliti dalam bidang yang relevan dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Mulyadi (2011:416) mengemukakan bahwa evaluasi kinerja yaitu pemilihan secara berkala efektivitas kegiatan dalam perusahaan, aspek lembaga dan karyawan mengacu pada pencapaian obyek,

1. Mengatur kegiatan organisasi dengan memotivasi pegawai secara optimal.
2. Melakukan Pelatihan (Training) untuk meningkatkan kemampuan individu pegawai
3. Mempersiapkan umpan balik (feed back) pegawai mengenai bagaimana pimpinan melakukan evaluasi penilaian kinerja.
4. Memberikan bonus (Reward) dan hukuman (Punishman) bahkan sampai pada pemberhentian secara sepihak oleh perusahaan kepada pegawai yang melakukan tindakan kesalahan (Proud) yang dapat menyebabkan kerugian kepentingan perusahaan.

Yuwono, dkk (2013 : 129) menyatakan bahwa keberadaan standar kinerja keuangan mampu mengetahui bagaimana hasil kerja keuangan yang terjadi pada perusahaan tersebut.

Evaluasi tersebut untuk dilaksanakan dalam rangka untuk memperbandingkan alat analisis yang digunakan pada perusahaan yang dimaksud.

”Lebih lanjut menurut Munawir (2010 : 139), pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.
4. Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.”

”Brigham dan Houston (2016 : 171),

menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk mencari ROA, yaitu:”

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.2. Pelaporan Finansial

Dalam menguraikan pengelolaan pembelanjaan, tentunya tidak terlepas dari peranan pelaporan finansial. Dengan demikian dibutuhkan uraian singkat tentang pengelolaan pembelanjaan. Pelaporan finansial dibuat dalam hal mempersiapkan data laporan finansial dari perusahaan terhadap orang-orang yang

memiliki kepentingan untuk mempertimbangkan data laporan finansial dalam hal pengambilan putusan untuk menginvestasikan modalnya.

Pentingnya pelaporan *financial* yang digunakan sebagai penyampaian untuk mengukur hasil kerja perusahaan sebagai salah satu penilaian dari masyarakat maupun stakeholder yang diterbitkan setiap tahunnya oleh perusahaan di pasar modal yang akan menjadi bahan pertimbangan dari pimpinan maupun dari orang-orang yang membutuhkan laporan keuangan tersebut yang disajikan melalui laporan neraca dan laporan rugi laba.

“Mamduhdan Abdul (2013:12) menyatakan bahwa bentuk laporan keuangan itu terbagi atas jenis yakni neraca, laporan rugi laba dan laporan arus kas. Neraca adalah gambaran atau gambaran keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu terhadap aktivitas tersebut karena aktivitas merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan atas hasil keputusan investasi atau penggunaan dana.”

Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 7), menjabarkan pelaporan keuangan merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap itu meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan sehingga dapat disajikan dalam berbagai cara bentuknya baik dalam bentuk laporan arus kas/laporan arus dana), adapun catatan dan laporan lain sebagai informasi untuk menjelaskan materi yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Munawir (2010 : 213) pengertian pelaporan pembelanjaan terdiri atas output dari tahapan akuntansi yang secara keseluruhan agar dapat dimanfaatkan sebagai alat komunikasi dengan pihak-pihak yang

memiliki kepentingan di perusahaan, tentunya melalui data laporan keuangan perusahaan.

Menurut Sutrisno (2008 : 119) laporan keuangan adalah output akhir dari tahap akuntansi yang terbagi dua laporan utama yakni neraca dan laporan rugi laba. Laporan keuangan menjabarkan dengan tegas bahwa kondisi keuangan dan output pergerakan usaha yang dijalankan oleh perusahaan pada saat tertentu atau dalam kurun waktu tertentu. Sementara kerangka laporan keuangan yang lazim lebih dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan, Harahap (2009:105).

Kesimpulan dari pengertian diatas bahwa laporan keuangan perusahaan berdasarkan menurut oleh para ahli, yaitu pelaporan keuangan merupakan penjelasan dari pada pergerakan posisi pelaporan keuangan perusahaan dalam kurun setahun, adapun isi pembukuannya terdiri atas neraca, perhitungan laba-rugi, pelaporan perubahan modal dan juga pelaporan arus kas, dimana neraca memperjelas kuantitas aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan. Sementara laporan laba-rugi menunjukkan progres output operasional perusahaan selama periode waktu tertentu. Sedangkan laporan perubahan ekuitas menggambarkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan krusial yang mempengaruhi terjadinya perubahan ekuitas perusahaan.

2.3. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3), esensi laporan keuangan merupakan media informasi terkait posisi keuangan, hasil kerja, serta perubahan

posisi keuangan suatu perusahaan yang memiliki manfaat bagi sejumlah besar pemakai untuk pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Fahmi (2011:28), tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang diarahkan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai terhadap dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang ditimbulkandapat bermanfaat bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Fungsi laporan keuangan bukan saja menyangkut aspek-aspek kuantitatif akan tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dianggap perlu sehingga informasi yang di terima terukur secara objektif.

Pelaporan finansial berdasarkan standar akuntansi dalam Sawir (2005 : 2), yaitu :

- a. Menyediakan media informasi terkait kondisi finansial, hasil kerja serta perubahan kondisi finansial yang cenderung sangat membantu bagi semua pemangku kepentingan untuk meyakinkan dalam pengambilan keputusan perekonomian.
- b. Laporan keuangan disusun guna memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemangku kepentingan yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.

- c. Laporan keuangan merupakan upaya optimal yang menunjukkan tindakan yang dilakukan oleh manajemen atas sumber daya yang diperoleh.
- d. Memberikan informasi terkait jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki penuh oleh perusahaan saat ini yang ditunjukkan melalui neraca manajemen perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
- e. Tersedianya informasi yang bersifat transparansi dan akuntabel terkait perubahan netto dari keseluruhan sumber daya melalui output akibat dari aktivitas usaha.

Selain itu laporan keuangan disusun bertujuan untuk menggambarkan laporan kemajuan perusahaan secara periodik, sehingga Manajemen dapat mengetahui secara utuh tentang progres perkembangan kondisi investasi perusahaan serta output yang dicapai selama jangka waktu yang diamati. Dengan demikian pada umumnya kondisi keuangan itu sendiri dapat diketahui melalui laporan neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang dan modal perusahaan pada periode tertentu, sedangkan rugi laba memperlihatkan output yang telah dicapai oleh perusahaan dengan beban biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Tujuan laporan keuangan dari berbagai sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Informasi sebagai bahan evaluasi serta perbandingan oleh pengguna laporan keuangan dalam rangka untuk mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari pengambilan keputusan ekonomis yang ditempuh. Oleh karena

itu laporan keuangan sangat di butuhkan untuk menunjukkan posisi laporan keuangan.

2. Informasi keuangan perusahaan diperlukan guna juga untuk menganalisa perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat bertahan di tengah persaingan global.
3. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan berguna untuk memastikan pergerakan aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Selain itu juga dapat menganalisa kemampuan perusahaan sekaligus bertujuan sebagai bahan komperatif dalam pengambilan keputusan investasi.

2.4. Ratio Finansial

Rasio dapat menggambarkan baik hubungan secara matematis dari suatu jumlah dengan jumlah yang lain. Penggunaan indikator analisis berupa rasio tersebut untuk melakukan penilaian baik dan buruk posisi keuangan perusahaan, terutama antara angka rasio yang dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. .Kasmir(2010:104)

menjelaskan analisis rasio keuangan merupakan kegiatan terukur dalam membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan pola pembagian antara angka yang satu dengan angka yang lainnya. Indikator perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu bentuk laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Rasio finansial adalah parameter yang banyak digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan terkait dengan finansial perusahaan dalam

menghasilkan laba atau profit. Ratio finansial sangat urgen untuk mengetahui pergerakan perkembangan posisi keuangan perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui perubahan atas operasional secara time series dan menjelaskan tren model yang terjadi pada perusahaan tersebut sehingga dapat memperkecil resiko yang terjadi pada perusahaan serta *probability* akan datang yang dapat diselaraskan dengan kapasitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Adapun Tujuan dari analisis rasio adalah dapat membantu mengidentifikasi dalam menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas dan efektifitas akibat dari operasi serta derajat keuntungan (*profitability*) perusahaan.

Kasmir (2010 :128) mengemukakan terdapat tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan :

1. Untuk mengidentifikasi progress posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu baik dalam bentuk harta, kewajiban, modal, maupun output usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang menjadi kelemahan perusahaan.
3. Untuk mengidentifikasi kekuatan perusahaan.
4. Untuk mempersiapkan upaya yang dapat menumbuhkembangkan perusahaan ke depan yang berhubungan dengan posisi keuangan perusahaan.
5. Untuk melakukan penilaian ketertarikan kinerja manajemen ke depan apakah di pandang perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

Menurut Harahap (2011:290), kelebihan rasio keuangan:

1. Rasio dapat dengan lebih mudah di baca serta di jabarkan melalui deretan angka-angka atau ikhtisar statistik;
2. Rasio sebagai informasi yang di sajikan dalam bentuk laporan keuangan terinci dan terukur sebagai pengganti laporan yang lebih sederhana;

Lebih

lanjut

Harahap (2011:298) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan sebagai uraian pemaparan laporan keuangan yang merupakan bagian informasi lebih kecil serta mengukur hubungan secara signifikan atau memiliki arti antara satu dengan yang lain baik data bersifat kuantitatif maupun data non kuantitatif yang bertujuan untuk memastikan kondisi keuangan secara komprehensif dalam proses pengambilan keputusan terukur yang bertujuan menganalisis laporan keuangan yang memiliki maksud dalam penegasan pencapaian perusahaan.

Sedangkan kelemahan analisis laporan keuangan itu sendiri menurut Weston dalam Kasim (2010:116) adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan data keuangan di susun dari data akuntansi.
2. Alur pelaporan tidak sistematis yang dapat mengakibatkan perbedaan informasi lab yang dilaporkan (naik atau turun).

Rasio-rasio keuangan perusahaan merupakan informasi keuangan yang utuh dimana dapat di jadikan rujukan oleh pemakai laporan keuangan sehingga dapat di prediksi kondisi keuangan di masa yang akan datang, karena itu analisis terhadap laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami kondisi keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang.

Rasio finansial terdiri dari beberapa jenis yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan, Brigham (2016 : 177). Sedangkan Kusumajaya (2011 : 185) mengemukakan bahwa rasio finansial terdiri dari:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek sesuai jangka waktu tempoh yang tentunya dengan memanfaatkan aktiva lancar yang tersedia sehingga kemampuan perusahaan dapat diketahui secara finansial jiban-kewajiban finansialnya yang segera dilunasi. Dengan demikian likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar yang tersedia.

b. Rasio Manajemen Aktiva

b. Rasio manajemen aktiva (*asset management ratio*), yaitu mengukur efektifitas perusahaan dalam mengelola seluruh sumber dayanya karena rasio ini dibuat untuk memperjelas kondisi finansial perusahaan. Di antaranya :

1. Mengevaluasi hutang (jumlah hari penjualan belum tertagih) yaitu memastikan kemampuan perusahaan terkait kewajiban untuk melunasi dan atau membayar hutang yang tentunya dengan menghitung income dari hasil penjualan produk.
2. Mengevaluasi aktiva tetap (rasio perputaran aktiva tetap)

Rasio perputaran aktiva tetap diukur dengan mengetahui seberapa efektifkah perusahaan mengoptimalkan pabrik dan peralatannya yang merupakan rasio dari penjualan aktiva bersih.

c. Rasio Manajemen Hutang

Seberapa besar perusahaan mengoptimalkan pendanaan melalui hutang atau pengungkit keuangan (*financial leverage*). Memiliki tiga implikasi yang penting:

- 1) Dengan adanya suntikan dana melalui hutang maka para pemegang saham dapat memiliki kendali atas perusahaan tersebut sekaligus dapat membatasi investasi yang mereka berikan,
- 2) Kreditor lebih memilih pada ekuitas, atau dana yang diperoleh sendiri, sebagai satuan batasan security yang memungkinkan tingginya proporsi dari keseluruhan modal yang disediakan oleh pemegang saham, dengan demikian dapat memperkecil risiko yang harus dihadapi kreditor,

Rasio *leverage* dapat menggambarkan beberapa hal, antara lain:

1. Kemampuan untuk membayar bunga (rasio kelipatan pembayaran bunga)

Rasio kelipatan pembayaran bunga mengukur sejauh mana laba operasi dapat menurun sebelum perusahaan tidak mampu lagi membayar bunga tahunannya. Kegagalan dalam memenuhi kewajiban ini akan dapat mengakibatkan adanya tuntutan hukum oleh kreditor perusahaan yang kemungkinan akan menyebabkan kebangkrutan.

2. Kemampuan untuk melayani hutang (rasio cakupan EBITDA)

Rasio *time interest earned* akan berguna dalam menilai kemampuan sebuah

perusahaan memenuhi beban bunga atas hutangnya, akan tetapi rasio ini memiliki dua kelemahan:

- a. Bunga bukanlah satu-satunya beban keuangan yang bersifat tetap, perusahaan juga harus mengurangi hutangnya sesuai jadwal, dan banyak perusahaan menyewa aktiva yang akibatnya harus melakukan pembayaran sewa. Jika gagal membayar kembali hutang atau melunasi pembayaran sewanya, perusahaan terpaksa harus menyatakan bangkrut.
- b. EBIT tidaklah mencerminkan seluruh arus kas yang tersedia untuk melayani hutang, terutama perusahaan yang memiliki beban depresiasi dan amortisasi yang tinggi, untuk memasukkan kelemahan-kelemahan ini, para bank dan pihak lainnya telah mengembangkan rasio kecukupan EBITDA.

d. Rasio Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2016:271), profitabilitas dapat diukur melalui beberapa rasio keuangan (rasio profitabilitas) di antaranya

1. Margin laba atas penjualan (*profit margin on sales*), dengan cara menghitung yaitu membagi laba bersih dengan penjualan, dan hasilnya menunjukkan laba per nilai penjualan:
2. Kemampuan dasar untuk menghasilkan laba (*basic earning power-BEP*), dengan cara menghitung yaitu membagi keuntungan sebelum beban bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva.

3. Tingkat pengembalian total aktiva, rasio antara laba bersih terhadap total aktiva menganalisa tingkat kelayakan pengembalian total aktiva (*return on assets-ROA*) setelah beban bunga dan pajak.

4. Tingkat kelayakan pengembalian ekuitas saham biasayaitu dengan menghitung antar rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, dimana mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa.

e. Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar adalah menghubungkan antara nilai saham perusahaan pada laba, arus kas, dan nilai buku persahamannya. di mana rasio ini dapat memberikan indikasi kepada manajemen terkait yang dipikirkan oleh para investor tentang kinerja masa lalu dan prospek perusahaan di masa mendatang. Jika rasio-rasio likuiditas, manajemen aktiva, manajemen hutang, dan profitabilitas semuanya terlihat baik, maka rasio-rasio nilai pasarnya juga akan tinggi, dan harga saham kemungkinan juga akan tinggi sesuai harapan.

Rasio harga/laba dapat menggambarkan beberapa hal, antara lain:

1. Rasio harga/laba rasio harga/laba (*price/earning*) menunjukkan seberapa banyak uang yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh setiap dollar laba yang dilaporkan.
2. Rasio harga/ arus kas. di beberapa industri, harga saham akan lebih terikat pada arus kas daripada laba bersih.
3. Rasio nilai pasar/ nilai buku. Rasio atas harga pasar saham terhadap nilai bukunya juga akan memberikan indikasi yang lain tentang

bagaimana investor termotivasi pada perusahaan. Karena Perusahaan dengan tingkat pengembalian ekuitas yang relatif tinggi biasanya dapat menjual dengan perkaliannya rendah.

2.5. Rasio yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan

Brigham dan Houston (2016 : 179) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas merupakan sekelompok indikator rasio yang menunjukkan kombinasi dan pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Maka masing-masing rasio yang dapat saling mempengaruhi kinerja perusahaan, antara lain:

a. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengukur tingkat kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.. tentu saja contoh kasus ini dapat diuraikan secara terperinci disebabkan rasio ini menunjukkan seberapa besar tuntutan dari pihak pemberi pinjaman (kreditur) jangka pendek bisa dipenuhi oleh aktiv yang diprediksi bisa di jadikan uang tunai pada periode yang sama. apabila *current ratio* rendah, dengan demikian ini menunjukan terdapat problem dalam likuiditas. Sementara, jika perusahaan memiliki *current ratio* yang terlalu tinggi. Ini menunjukkan bahwa banyak jumlah dana yang terparkir (menganggur) sehingga dapat di prediksi mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Current ratio sering digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. Prastowo (2011 : 124) yang menjelaskan bahwa di pandang perlu

berhati-hati untuk mengambil kesimpulan mengenai likuiditas suatu perusahaan karena likuiditas suatu perusahaan yang tinggi belum tentu di pastikan dalam kondisi baik apabila ditinjau dari segi profitabilitas perusahaan tersebut

Menurut Sutrisno (2009 : 118), *current ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek.

Brigham dan Houston (2016 : 179) menjelaskan perhitungan *current ratio* dapat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Debt to Equity Ratio

Prastowo (2011 : 126) menerangkan terkait mengukur risiko, fokus perhatian kreditur jangka panjang terutama diajukan pada prospek laba dan perkiraan arus kas. Meskipun demikian tidak boleh mengabaikan pentingnya tetap mempertahankan keseimbangan antara proporsi aktiva yang didanai oleh kreditur dan yang didanai oleh pemilik perusahaan.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang (*leverage*) terhadap modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Brigham dan Houston (2016 : 179), menjelaskan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. *Total Assets Turn Over*

Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Prastowo (2011 : 127) sehingga rasio perputaran total aset mengukur aktivitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. Rasio ini juga mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan.

Brigham dan Houston (2016 : 281) menjelaskan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \text{ kali}$$

2.7. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka di atas, dapat ditarik sebuah kerangka berpikir teoritis dari penelitian ini seperti yang tampak pada tabel berikut:

Gambar.2.1 Penelitian Terdahulu

| N o. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|---------|------------------|--|--|
| 1. | Kawengian (2018) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk | Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> , <i>Debt Equity Ratio</i> , dan <i>net profit margin</i> berpengaruh tidak nyata namun positif terhadap kinerja keuangan (ROA) PT. Astra Internasional |

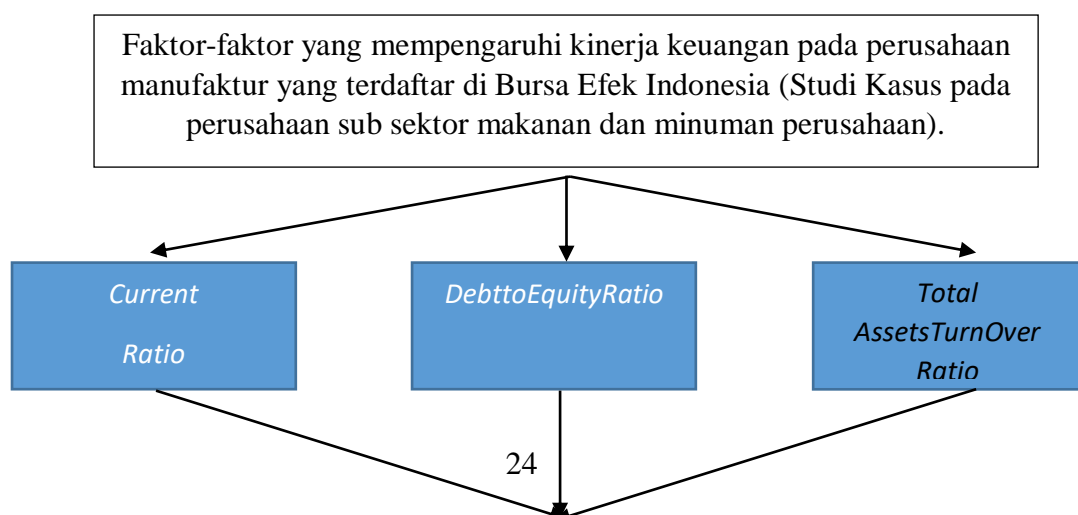
| | | | |
|----|----------------|--|--|
| | | | <p>Daihatsu Tbk.</p> <p>Sementara secara parsial faktor yang paling dominan adalah <i>Debt Equity Ratio</i> karena berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk, dan diterima kebenarannya secara empirik karena menunjukkan keeratan yang kuat dengan <i>Return On Assets</i> dan memiliki arah yang positif antara kedua variabel tersebut</p> |
| 2. | Martini (2016) | Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tahun 2011 – 2015, | <p>Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, dimana hasil penelitiannya menunjukkan hasil <i>debt to equity ratio</i> dan <i>total asset turnover</i> berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan biaya penelitian dan pengembangan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan</p> |

Sumber: Hasil penelitian terdahulu, 2020

2.6. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan dasari atau konstruksi dalam sebuah penelitian yang dapat dihubungkan antara satu dengan yang lain tentang apa yang akan diteliti, pada penelitian ini digambarkan sebagaimana di bawah ini:

Gambar. 2.2. Kerangka Pikir



| |
|---|
| <p><i>Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)</i></p> |
|---|

2.7. Hipotesis

Dari uraian masalah dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan yang memilikikorelasidengananalisisdengannmemasukkanvariabelyangdapatmempengaruhikinerjaperusahaan, adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan)
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan).
3. *Total Assets Turn Over Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan).
4. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover Ratio* secara bersama dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu *CurrentRatio*, *Debtto EquityRatio* dan *Total AssetsTurnoverRatio* serta kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini digunakan desain studi kasus guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan *Current Ratio*, *Debtto EquityRatio* dan *Total AssetsTurnover* pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Asset* (ROA)). Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk analisis data melalui pendekatan kuantitatif yang dikualitatifkan dengan maksud untuk memberikan solusi berdasarkan hasil penelitian.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Guna menyeragamkan pendapat terhadap variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini, variabel tersebut lebih dahulu dioperasionalkan termasuk dalam hal rumus yang digunakan.

Berikut adalah penjelasan terkait pengukuran variabel-variabel yang akan digunakan pada penelitian ini, antara lain:

1. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan dengan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009 : 145).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diinterpretasikan melalui *Return On Asset* (ROA). Kinerja perusahaan itu sendiri merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Kinerja perusahaan dilihat dari kondisi keuangan salah satunya dilihat dari profitabilitas perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini ialah *Return On Assets*. ROA merupakan persentase dari laba setelah pajak terhadap total Total Asset.

Rumus yang digunakan untuk mencari ROE yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Variabel independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2009 : 145). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Current Ratio*, *Debt to Equity*

Ratio, dan *Total Assets Turn Over*.

Definisi serta rumus yang digunakan dari masing-masing rasio tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Current Ratio*

Rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan hutang lancar.

Rasio ini menunjukkan seberapa jauh apa hutang lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat.

Rumus yang digunakan untuk mencari *Current Ratio* yaitu,

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang (*leverage*) terhadap modal sendiri/ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* yaitu,

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. *Total Assets Turn Over*

Rasio ini mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset.

Rumus yang digunakan untuk mencari *Total Assets Turn Over* yaitu:

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Asset} \text{ kali}$$

3.2.3. Populasi, Teknik Pengumpulan dan Sampel Penelitian

3.2.3.1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.

3.2.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *quota sampling* dimana sampel tersebut dipilih berdasarkan

pertimbangan peneliti sesuai dengan kriteria sampel telah ditentukan lebih dahulu.

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor perusahaan makanan dan minuman
- b. Perusahaan makanan dan minuman yang sudah eksis tiga tahun terakhir
- c. Perusahaan makanan dan minuman yang aktif melaporkan laporan keuangannya selama 3 tahun terakhir
- d. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak *delisting*
- e. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak pindah sektor industri lain
- f. Jumlah sampel yang dimaksud adalah jumlah tahun untuk setiap variabel

3.2.3.3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Data penelitian dikumpulkan melalui BEI dari situs resmi www.idx.co.id. Adapun rincian sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.1. Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2017-2019

| N O. | Kode Saham | Nama Emiten | Tanggal IPO | Tahun | | |
|---------|---------------|---------------------------------|----------------|----------|----------|----------|
| | | | | 201 9 | 201 8 | 201 7 |
| 1. | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 1997-06-1 | √ | √ | √ |
| 2. | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk | 2012-06-10 | √ | √ | √ |
| 3. | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 2017-12-19 | √ | √ | √ |
| 4. | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 1996-07-09 | √ | √ | √ |
| 5. | CLEO | Sariguna Primatirta Tbk | 2017-05-09 | √ | √ | √ |
| 6. | COCO | Wahana Interfood Nusantara Tbk | 2019-03-20 | √ | X | X |
| 7. | DLTA | Delta Djakarta Tbk | 1984-02-13 | √ | √ | √ |
| 8. | FOOD | Sentra Food Indonesia Tbk | 2019-01-09 | √ | X | X |
| 9. | GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk | 2018-10-10 | √ | √ | X |
| 10. | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | 2017-06-23 | √ | √ | √ |
| 11. | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 2010-10-07 | √ | √ | √ |
| 12. | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk | 1994-07-14 | √ | √ | √ |
| 13. | KEJU | Mulia Boga Raya Tbk | 2019-11-23 | √ | X | X |
| 14. | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 1994-01-17 | √ | √ | √ |

| | | | | | | |
|-----|------|--|------------|---|---|---|
| 15. | MYOR | Mayora Indah Tbk | 1990-0704 | √ | √ | √ |
| 16. | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk | 2018-09-13 | √ | √ | X |
| 17. | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk | 2017-12-29 | √ | √ | √ |
| 18. | PSDN | Prashida Aneka Niaga Tbk | 1994-10-18 | √ | √ | √ |
| 19. | PSGO | Palma Serasih Tbk | 2019-11-25 | √ | X | X |
| 20. | ROTI | Nippon Indosari Corporindo Tbk | 2010-06-28 | √ | √ | √ |
| 21. | SKBM | Sekar Bumi Tbk | 1993-01-05 | √ | √ | √ |
| 22. | SKLT | Sekar Laut Tbk | 1993-09-08 | √ | √ | √ |
| 23. | STTP | Siantar Top Tbk | 1996-12-16 | √ | √ | √ |
| 24. | ULTJ | Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk | 1990-07-02 | √ | √ | √ |

Sumber : <https://www.sahamu.com/perusahaan-makanan-minuman-2019, 2018, 2017-di-bei/>. Diakses, 05 Mei 2020

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sampel yang layak digunakan adalah 24 perusahaan, namun dalam penelitian ini hanya 10 perusahaan yang penulis gunakan disebabkan karena laporan keuangan setiap tahun selama 3 tahun tidak lengkap.

3.2.4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenisdata yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dikualitifikanyaitudatalaporankeuangan berupa data laporanneraca dan data laba

rugi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2019.

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu data kedua yang diperoleh melalui internet dengan situs idx.co.id merupakan situs resmi PT. Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil berkaitan dengan data rasio-rasio keuangan berupa *CurrentRatio*, *Debtto EquityRatio* dan *Total AssetsTurnoverRatio* yang akan dianalisis dan dicari pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dalam hal ini yaitu *Return On Asset* (ROA).

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengakses data laporan keuangan yang telah dimasukkan oleh perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi idx.co.id. dan *library research*.

3.2.6. Metode Analisis Penelitian

Untuk memecahkan masalah pokok dan membuktikan hipotesis, maka digunakan metode analisis data penelitian dengan pendekatan statistik berupa regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabelbebast terhadap variabel terikat. Adapun rumus regresi berganda pada penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

| | | |
|---------------------|---|---|
| ε | = | Standar error atau variabel yang tidak diteliti |
| Y | = | Kinerja keuangan Perusahaan (ROA) |
| α | = | Nilai konstan atau nilai tetap |
| $\beta_1 - \beta_3$ | = | koefisien variabel |
| CR ₁ | = | <i>Carrent Ratio</i> |
| DER ₂ | = | <i>Debt to Equity Ratio</i> |
| TATO ₃ | = | <i>Total Assets Turn Over</i> |

3.3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis perlu diuji kebenarannya untuk membuktikan jawaban sementara yang diajukan pada bab sebelumnya oleh peneliti dengan melihat pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Adapun pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

3.3.1. Pengujian Hipotesis secara Parsial

Uji t dilakukan dengan maksud untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , berdasarkan hal tersebut, pengambilan keputusan dilakukan seperti yang dikemukakan bahwa:

1. Jika $nilai_{hitung} > nilai_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika $nilai_{hitung} < nilai_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak hipotesis alternatif.

Uji t ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan *probability value* (tingkat signifikansi) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian.

Dengan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian hipotesis nya adalah sebagai berikut :

1. Jika *probability value* hasil penelitian $< \text{probability value}$ peneliti (0,05), maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika *probability value* hasil penelitian $> \text{probability value}$ peneliti (0,05), maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

3.3.2. Pengujian Hipotesis secara Simultan

Pengujian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen (Algifari, 2000). Uji F atau ANOVA

dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} ,

berdasarkan hal tersebut,

maka dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak hipotesis alternatif.

Uji F ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan *probability value* (tingkat signifikansi) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Dengan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Apabila *probability value* hasil penelitian $< \text{Probability value}$ peneliti (0,05), maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif

2. Apabila *probability value* hasil penelitian > *probability value* peneliti (0,05), maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia merupakan hasil gabungan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 Desember 2007. Demi lancarnya proses transaksi dan operasional ke depan yang lebih efektif, maka pemerintah mengambil kebijakan untuk menggabungkan kedua bursa tersebut menjadi satu, dimana Bursa Efek Surabaya berperan sebagai pasar obligasi serta derivatif dan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar sahamnya.

Dari deskripsi umum sejarah penggabungan kedua bursa efek tersebut di atas, sejarah berdiri dari masing-masing bursa tersebut secara ringkas bahwa bursa efek jakarta adalah bursa saham dimana investor memperjualbelikan efek dan derlokaso di Jakarta yang didirikan pada tahun 1912, pasar modal Jakarta ini

sebenarnya sudah ada di Indonesia jauh sebelum merdeka, namun pertumbuhannya belumberjalan sesuai harapan bahkan sempat tidak beroperasi disebabkan karena beberapa faktor antara lain mulai dari perang dunia yang sementara berlangsung, perpindahan kekuasaan antara Belanda ke Pemerintah Indonesia. Pada tahun 1997 industri pasar modal mulai diaktifkan lagi oleh Pemerintah Indonesia dan Bapepam sebagai pengawas pasar modal dan sekarang Bapepam lebih dikenal dengan nama Otoritas Jasa Keuangan atau OJK.

4.1.2. Visi dan Misi

a. Visi

”Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.

b. Misi

- *Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.*
- *Core Values (Nilai Dasar / Utama) : Teamwork (kerjasama team), Integrity (Integritas), Professionalism, dan Service Excellence (Pelayanan terbaik)*
- *Core Competencies (Nilai Kompetensi) : Building Trust (Memperkuat Kepercayaan), Integrity (Integritas), Strive for Excellence (Menjadi yang terbaik), Customer Focus (Fokus pada Nasabah)*

4.3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.3.1. Hasil Penelitian

4.3.1.1. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1, berikut:

Tabel 4.1
Ringkasannilai Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| (Constant) | 2.391 | 5.331 | |
| LN_CR | -.592 | .429 | -.426 |
| LN_DER | -.572 | .562 | -.327 |
| LN_TATO | 1.164 | .453 | .455 |

Sumber : Data Sekunderdiolah, 2021

$$\text{ROA} = 2,391 - 0,592 \text{ CR} - 0,572 \text{ DER} + 1,164 \text{ TATO}$$

Persamaan regresi yang nampak pada tabel 4.1. di atas dapat dijelaskan, yaitu nilai 2,391 merupakan konstanta (α) yang memiliki makna bahwa apabila semua variabel indeviden dalam hal ini *Current Ratio*, *DebttoEquityRatio* dan *Total AssetsTurnover* memiliki nilai sama dengannol, maka *Return On Assets* bernilai 2,391. Adapun koefisien regresi -0,592 merupakan nilai dari *Current Ratio* yang mempunyai arti setiap kenaikan *Current Ratio* sebesar satu satuan, maka *Return On Assets* perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,592 dengan asumsi faktor-faktor lain tetap atau *caateris paribus*, koefisien regresi -0,572 merupakan nilai

dari *DebttoEquityRatio* yang mempunyai arti setiap kenaikan *DebttoEquityRatio* sebesar satu satuan, maka *Return On Assets* perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,572 dengan asumsi faktor-faktor lain tetap atau *caateris paribus* sertakoeffisien regresi 1,164 merupakan nilai dari *Total AssetsTurnover* yang mempunyai arti setiap kenaikan *Total AssetsTurnover* sebesar satu satuan, maka *Return On Assets* perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,592 dengan asumsi faktor-faktor lain tetap atau *caateris paribus*.

4.3.1.2. Interpretasi Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi diperoleh dari *R Square* yang menunjukkan variasi naik turunnya variabel *Return On Assets* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan) disebabkan oleh karena naik turunnya variabel-variabel independen. Adapun interpretasinya dapat dilihat melalui ringkasannya nilai koefisien determinasi (R^2) dengan model summary pada Tabel 4.2. sebagai berikut:

Tabel 4.2
Ringkasannya koefisien determinasi (R^2)
Model Summary^b

| Change Statistics R Square Change | R F Change | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--------------------------------------|---------------|----------|----------------------|-------------------------------|
| .287 | 3.487 | .287 | .205 | 1.42821 |

a. Predictors: (Constant), LN_TATO, LN_CR, LN_DER

b. Dependent Variable: LN_ROA

Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

Nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas menunjukkan angka 0,287 atau 28,70%, artinya bahwa nilai koefisien determinasi 28,70% merupakan variasi naik turunnya variabel *Return On Assets* (Y) mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Total Assets Turnover* (X_3). Sedangkan sisanya sebesar $100 - 28,70 = 71,30\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.3.1.3. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel-variabel independen yang terdiri dari hipotesis pertama (H_1), hipotesis kedua (H_2), dan hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini yang digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh secara parsial dalam hal ini *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Total Assets Turnover* (X_3) terhadap kinerja keuangan dalam hal ini *Return On Assets* (Y).

Uji-t digunakan untuk membandingkan nilai t_{tabel} dan nilai t_{hitung} pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka dasar pengambilan keputusannya yaitu hipotesis peneliti diterima.

Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka hipotesis peneliti ditolak. Adapun nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$, dan nilai $df = n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26$, maka nilai df adalah sebesar 26 sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,706.

Uji signifikansi juga dapat dilihat dari nilai signifikansi koefisien regresi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis peneliti dapat diterima.

Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis peneliti ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai masing-masing variabel independen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Ringkasan Hasil Uji Parsial (Uji-t)

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|--------|------|
| Model | T | Sig. |
| 1 (Constant) | .449 | .657 |
| LN_CR | -1.377 | .180 |
| LN_DER | -1.018 | .318 |
| LN_TATO | 2.568 | .016 |

a. Dependent Variable: LN_ROA

Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Pengaruh *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan) dispesifikasikan dalam hipotesis pertama (H₁) yaitu:

H₁ : *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda melalui uji statistik diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-1,377 < 1,706$) dan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,180 > 0,05$).

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman) dispesifikasikan dalam hipotesis kedua (H₂) yaitu:

H₂ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman)

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linear berganda diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil (minus) dari pada nilai t_{tabel} ($-1,018 < 1,706$), nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,318 > 0,05$).

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃)

Pengaruh *Total*

Assets Turn Over Ratio terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman) dispesifikasikan dalam hipotesis ketiga (H₃) yaitu:

H₃ : *Total Assets Turn Over Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman)

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,568 > 1,706$), hal ini juga didukung dengan nilai taraf signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,159 > 0,05$).

4.3.1.4. Uji Simultan (Uji-F)

Uji-F atau ANOVA digunakan untuk membandingkan tingkat signifikansi dengan (*probability value*) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Dari hasil Hasil output regresi linear berganda Uji-F dapat dilihat pada Tabel 4.4. di bawah ini:

Tabel 4.4
Ringkasan Hasil Uji Simultan (Uji-F)

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 21.338 | 3 | 7.113 | 3.487 | .030 ^a |
| | Residual | 53.034 | 26 | 2.040 | | |
| | Total | 74.373 | 29 | | | |

a. Predictors: (Constant), LN_TATO, LN_CR, LN_DER

b. Dependent Variable: LN_ROA

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021

Pengujian terhadap hipotesis keempat yaitu pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover Ratio* secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan).

H₄ : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover Ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan).

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda pada tabel di atas, nampak bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($3,487 > 2,743$) dengan probabilitas terjadinya kesalahan F_{hitung} lebih kecil dari taraf kesalahan (α) yang ditetapkan yaitu $0,030 < 0,05$.

4.4. Pembahasan

Untuk menjawab hipotesis pada bab sebelumnya dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

a. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai regresi linear berganda melalui uji statistik diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil namun bertanda negatif dari nilai t_{tabel} ($-1,377 < 1,706$) dan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,180 > 0,05$).

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini *Return On Asset* sehingga hipotesis kedua yang berbunyi *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman), ditolak.

Dari informasi data di atas, mengindikasikan bahwa nilai *carrent ratio* yang terjadi pada sebagian besar perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan) yang memenuhi syarat sebagai sampel pada penelitian ini memiliki kondisi yang kurang likuid karena rata-rata perusahaan memiliki likuiditas di bawah dari 200%. Mengacu pada pendapat Fahmi (2011 : 61) bahwa perusahaan yang memiliki kondisi *current ratio* 2 : 1 atau 200% dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus. Rendahnya *current ratio* disebabkan karena rata-rata perusahaan menggunakan hutang lancar yang terlalu tinggi sebagai modal operasional untuk membiayai usahanya. Namun tidak dibarengi dengan aktiva lancar yang tinggi pula.

Nilai *current ratio* yang tinggi menggambarkan bahwa adanya ketersediaan harta lancar yang terdiri dari akun-akun misalnya kas dan setara kas, piutang, persediaan dan surat-surat berharga lainnya yang digunakan untuk melunasi kewajiban lancar perusahaan yang setiap saat akan jatuh tempo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kawengian (2018) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk, dimana hasil penelitiannya memproksikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh tidak nyata namun positif terhadap kinerja keuangan (ROA) PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk.

b. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman)

Dari hasil perhitungan uji analisis regresi linear berganda secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil namun bertanda negatif dari pada nilai t_{tabel} (-

1,018 < 1,706), dan nilai signifikansi yang diperoleh juga lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,318 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini *Return On Asset* sehingga hipotesis kedua yang berbunyi *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub faktormakanan dan minuman), ditolak.

Berdasarkan informasi dari data di atas, di mana dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub faktormakanan dan minuman) kurang mampu melunasi utangnya, hal ini terbukti dengan adanya penggunaan hutang lancar perusahaan terlalu tinggi sehingga pada saat jatuh tempo masih ada beberapa perusahaan manufaktur yang diindikasikan belum melunasi hutangnya tersebut. Tidak dapat disangkal bahwa semakin kecil nilai rasio ini, maka semakin baik karena porsi hutang terhadap modal semakin kecil sehingga kondisi keuangan perusahaan semakin aman.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Martini (2016) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan otomotif tahun 2011-2015, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Demikian juga hasil

penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kawengian (2018), dimana hasil penelitiannya memproksikan bahwa secara parsial faktor yang paling dominan pengaruhnya adalah *Debt Equity Ratio* karena berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk.

c. *Total Assets Turn Over Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai regresi linear berganda melalui uji statistik diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,568 > 1,706$), hal ini juga didukung dengan nilai taraf signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0.159 > 0,05$). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dimana *Total Assets Turn Over Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini *Return On Asset* sehingga hipotesis ketiga yang berbunyi *Total Assets Turn Over Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dalam hal ini *Return On Asset* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman), diterima.

Dari informasi data di atas, mengindikasikan bahwa nilai *Total Assets Turn Over Ratio* yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan) yang memenuhi syarat sebagai sampel pada penelitian ini memiliki kondisi yang baik dan bagus karena rata-rata perusahaan mampu

mengendalikan aset tetapnya secara maksimal dalam melakukan penjualan yang berdampak pada naiknya nilai kinerja keuangan dalam hal ini *Return On Asset*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Martini (2016) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan otomotif tahun 2011-2015, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil *total asset turnover* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

d. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover Ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan).

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda pada tabel 4.4 di atas, nampak bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($3,487 > 2,743$) dengan probabilitas terjadinya kesalahan F_{hitung} lebih kecil dari taraf kesalahan (α) yang ditetapkan yaitu $0,030 < 0,05$. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini secara simultan dimana *Total Assets Turn Over Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini *Return On Asset* sehingga hipotesis ketiga yang berbunyi *Total Assets Turn Over Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dalam hal ini *Return On Asset* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman), diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kawengian (2018) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk, dimana hasil penelitiannya memproksikan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, berpengaruh tidak nyata namun positif terhadap kinerja keuangan (ROA) PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk. begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Martini (2016) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan otomotif tahun 2011-2015, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka ditarik beberapa simpulan sebagaimana berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman), ditolak..
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman), ditolak.

3. *Total Assets Turn Over Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dalam hal ini *Return On Asset* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman), diterima.
4. *Total Assets Turn Over Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dalam hal ini *Return On Asset* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman), diterima.

5.2. Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan terkait dengan kesimpulan di atas, antara lain, yaitu:

1. Bagi pihak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya sub sektor makanan dan minuman, sangat perlu memperhatikan masalah *Current Ratio*nya karena kondisi yang likuid minimal 200% atau lebih hal ini dapat dicapai apabila modal yang digunakan oleh perusahaan dibarengi dengan penggunaan aktiva lancar yang tinggi untuk mendanai operasional perusahaan.
2. Bagi pihak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya sub sektor makanan dan minuman perlu mengurangi penggunaan hutang sebagai modal yang teralut mengingat karena semakin kecil nilai *Debt to Equity Ratio*, maka semakin baik karena porsi hutang terhadap modal semakin kecil sehingga kondisi keuangan perusahaan semakin aman.

3. Bagi para calon praktisi dalam hal ini investor perlu memperbanyak referensi dan menganalisis rasio keuangan perusahaan serta memperhatikan kondisi ekonomi sebelum memilih perusahaan yang dijadikan untuk menginvestasikan dananya.
4. Bagi pihak peneliti selanjutnya agar menambahkan beberapa indikator lain yang ikut menentukan kinerja keuangan perusahaan misalnya *Total Debt To Aset Ratio* berfluktuasi, *Time Interest Earned Ratio*, *return on equity* dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston, 2016. *Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan*. Jakarta.
- Fahmi, 2011. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Cetakan Kedua, Alfabeta, Bandung.
- Helfert, 2016. *Teknik Analisis Keuangan*. Erlangga, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Samsuri. 2011. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamdani dkk, 2018. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016)*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT). Lembaga KITA, ISSN: 25496204.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Kawengian Y. Leidy, dkk, 2018. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk*, Jurnal Administrasi Bisnis, vol. 6. No. 4 Tahun 2018, ISSN: 2338-9605.
- Keputusan Menteri Keuangan RI berdasarkan No. 740/KMK. 00/1989 tentang kinerja perusahaan.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka, 2011. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Universitas Udayana, Denpasar.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. UPPAMP YPKN, Yogyakarta.
- Martini, 2016. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan otomotif tahun 2011 – 2015*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5, No. 2. FE Universitas Budi Luhur, ISSN: 22527141.

Mulyadi, 2011. *Manajemen Keuangan Suatu Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Banyumedia. Malang.

Mulyono, 2008. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan*. Djambatan, Jakarta.

Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.

Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

Rivai, Veithzal, et al. 2007. *Bank and Financial Management: Conventional and Syariah System*. PT Grafindo Persada, Jakarta.

Sawir, Agnes, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Cetakan Ketiga, PT. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.

-----, 2013. *Analisis Kinerja keuangan BTPN dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.

Sutrisno, 2009. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.

Thesman Winda, 2013, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Katholik Widya Mandala, Surabaya.

Van Horne, James C. 2007. *Fundamentals of Financial Management Third Edition*. Prentice-Hall, Inc, USA.

Yuwono, Sukarno dan Ichsan, 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi satu. Raja Grafindo, Yogyakarta.

Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN

| Kegiatan | Tahun 2021 | | | | | | | | | |
|---------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov |
| Observasi | | | | | | | | | | |
| Usulan Judul | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Proposal & Bimbingan | | | | | | | | | | |
| Ujian Proposal | | | | | | | | | | |
| Revisi Proposal | | | | | | | | | | |
| Pengolahan Data & Bimbingan | | | | | | | | | | |
| Ujian Skripsi | | | | | | | | | | |
| Revisi Skripsi | | | | | | | | | | |

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 21.338 | 3 | 7.113 | 3.487 | .030 ^a |
| | Residual | 53.034 | 26 | 2.040 | | |
| | Total | 74.373 | 29 | | | |

a. Predictors: (Constant), LN_TATO, LN_CR, LN_DER

b. Dependent Variable: LN_ROA

| Coefficients ^a | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------------|-------------|--------------|---------|-------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | 95% Confidence Interval for B | | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Lower Bound | Upper Bound | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 2.391 | 5.331 | | .449 | .657 | -8.566 | 13.349 | | | | | |
| LN_CR | -.592 | .429 | -.426 | -1.377 | .180 | -1.474 | .291 | -.073 | -.261 | -.228 | .286 | 3.492 |
| LN_DER | -.572 | .562 | -.327 | -1.018 | .318 | -1.728 | .583 | -.111 | -.196 | -.169 | .266 | 3.754 |
| LN_TATO | 1.164 | .453 | .455 | 2.568 | .016 | .232 | 2.095 | .483 | .450 | .425 | .875 | 1.142 |

a. Dependent Variable: LN_ROA

| Coefficient Correlations ^a | | | | | |
|---------------------------------------|--------------|---------|---------|-------|--------|
| Model | | | LN_TATO | LN_CR | LN_DER |
| 1 | Correlations | LN_TATO | 1.000 | .173 | .312 |
| | | LN_CR | .173 | 1.000 | .840 |
| | | LN_DER | .312 | .840 | 1.000 |
| | Covariances | LN_TATO | .205 | .034 | .080 |
| | | LN_CR | .034 | .184 | .203 |
| | | LN_DER | .080 | .203 | .316 |

a. Dependent Variable: LN_ROA

Collinearity Diagnostics^a

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | | |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|-------|--------|---------|
| | | | | (Constant) | LN_CR | LN_DER | LN_TATO |
| 1 | 1 | 3.899 | 1.000 | .00 | .00 | .00 | .00 |
| | 2 | .084 | 6.823 | .00 | .06 | .08 | .00 |
| | 3 | .016 | 15.746 | .00 | .17 | .06 | .67 |
| | 4 | .002 | 47.120 | 1.00 | .77 | .86 | .32 |

a. Dependent Variable: LN_ROA

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|----------|---------|--------|----------------|----|
| Predicted Value | .3828 | 3.6729 | 2.2832 | .85779 | 30 |
| Residual | -3.15681 | 2.55641 | .00000 | 1.35232 | 30 |
| Std. Predicted Value | -2.215 | 1.620 | .000 | 1.000 | 30 |
| Std. Residual | -2.210 | 1.790 | .000 | .947 | 30 |

a. Dependent Variable: LN_ROA

Lampiran 4 : HASIL PERHITUNGAN RETURN ON ASSETS

| Kode saham | NAMA PERUSAHAAN | 2017 | | |
|---------------|--------------------------------|------------------------------|--------------------|--------|
| | | Laba Bersih Setelah Pajak | Total Asset | ROA |
| AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 5.245.415 | 1.981.940 | 264,66 |
| ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk | 2.422.304 | 1.109.383.971.111 | 0,00 |
| CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 43.421.734.614 | 1.211.184.522.659 | 3,59 |
| CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 104.374.073.339 | 1.393.079.542.074 | 7,49 |
| CLEO | Sariguna Primatirta Tbk | 50.391.169.819 | 660.917.775.322 | 7,62 |
| DLTA | Delta Djakarta Tbk | 276.390.014 | 1.340.842.765 | 20,61 |
| HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | 47.964.112.940 | 576.963.542.579 | 8,31 |
| ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 3.543.173 | 31.619.514 | 11,21 |
| MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 1.320.897 | 2.510.078 | 52,62 |
| MYOR | Mayora Indah Tbk | 1.630.953.830.893 | 14.915.849.800.251 | 10,93 |
| 2018 | | | | |
| AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 103.041 | 1.816.406 | 5,67 |
| ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk | 863.109.707 | 1.109.843.522.344 | 0,08 |
| CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 61.947.295.689 | 1.004.275.813.783 | 6,17 |
| CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 100.378.388.775 | 1.168.956.042.706 | 8,59 |
| CLEO | Sariguna Primatirta Tbk | 63.508.941.729 | 833.933.861.594 | 7,62 |
| DLTA | Delta Djakarta Tbk | 347.689.774 | 1.523.517.170 | 22,82 |
| HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | 90.195.136.265 | 758.846.556.031 | 11,89 |
| ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 4.658.781 | 34.367.153 | 13,56 |
| MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 1.228.041 | 2.889.501 | 42,50 |
| MYOR | Mayora Indah Tbk | 1.760.434.280.304 | 17.591.706.426.634 | 10,01 |
| 2019 | | | | |
| AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 1.613.969 | 1.868.966 | 86,36 |
| ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk | 987.135.308 | 1.103.450.087.164 | 0,09 |
| CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 76.758.829.457 | 1.057.529.235.985 | 7,26 |
| CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 214.147.120.992 | 1.393.079.542.074 | 15,37 |
| CLEO | Sariguna Primatirta Tbk | 128.863.892.653 | 1.245.144.303.719 | 10,35 |
| DLTA | Delta Djakarta Tbk | 312.114.544 | 1.425.983.722 | 21,89 |
| HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | 103.723.133.972 | 848.676.035.300 | 12,22 |
| ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 5.360.029 | 38.709.314 | 13,85 |
| MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 1.207.074 | 2.896.950 | 41,67 |
| MYOR | Mayora Indah Tbk | 2.051.404.206.764 | 19.037.918.806.473 | 10,78 |

Lampiran 5 : HASIL PERHITUNGAN CURRENT RATIO

| Kode saham | NAMA PERUSAHAAN | 2017 | | |
|---------------|--------------------------------|--------------------|-------------------|---------|
| | | Aktiva Lancar | Hutang Lancar | CR |
| AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 881.092 | 4.154.427 | 21,21 |
| ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk | 192.943.940.639 | 179.485.187.884 | 107,50 |
| CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 864.515.740.386 | 54.639.027.443 | 1582,23 |
| CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 988.479.975.549 | 444.383.077.820 | 222,44 |
| CLEO | Sariguna Primatirta Tbk | 144.179.181.317 | 116.843.320.205 | 123,40 |
| DLTA | Delta Djakarta Tbk | 1.206.576.189 | 139.684.908 | 863,78 |
| HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | 402.492.112.857 | 88.130.681.014 | 456,70 |
| ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 16.579.331 | 6.827.588 | 242,83 |
| MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 1.076.845 | 1.304.144 | 82,57 |
| MYOR | Mayora Indah Tbk | 10.674.199.571.313 | 4.473.628.322.956 | 238,60 |
| 2018 | | | | |
| AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 788.973 | 5.177.830 | 15,24 |
| ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk | 188.531.394.038 | 246.962.435.572 | 76,34 |
| CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 664.681.699.769 | 61.322.975.128 | 1083,90 |
| CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 809.166.450.672 | 158.255.592.250 | 511,30 |
| CLEO | Sariguna Primatirta Tbk | 198.544.322.066 | 121.061.155.519 | 164,00 |
| DLTA | Delta Djakarta Tbk | 1.384.227.944 | 192.299.843 | 719,83 |
| HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | 490.747.589.782 | 183.224.424.681 | 267,84 |
| ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 14.121.568 | 7.235.398 | 195,17 |
| MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 1.228.961 | 1.578.919 | 77,84 |
| MYOR | Mayora Indah Tbk | 12.647.858.727.872 | 4.764.510.387.113 | 265,46 |
| 2019 | | | | |
| AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 474.261 | 1.152.923 | 41,14 |
| ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk | 176.818.868.579 | 200.070.083.238 | 88,38 |
| CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 723.916.345.285 | 57.300.411.135 | 1263,37 |
| CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 1.067.652.078.121 | 222.440.530.626 | 479,97 |
| CLEO | Sariguna Primatirta Tbk | 240.755.729.131 | 204.953.165.337 | 117,47 |
| DLTA | Delta Djakarta Tbk | 1.292.805.083 | 160.587.363 | 805,05 |
| HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | 483.422.211.591 | 161.901.915.986 | 298,59 |
| ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 16.624.925 | 6.556.359 | 253,57 |
| MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 1.162.802 | 1.588.693 | 73,19 |
| MYOR | Mayora Indah Tbk | 12.776.102.781.513 | 3.714.359.539.201 | 343,97 |

Lampiran 6 : HASIL PERHITUNGAN DEBT TO EQUITY RATIO

| Kode saham | NAMA PERUSAHAAN | 2019 | | |
|---------------|--------------------------------|-----------------------|-------------------|--------|
| | | Total Hutang | Modal Sendiri | DER |
| AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 5.329.841 | 3.347.901 | 159,20 |
| ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk | 690.099.182.411 | 419.284.788.700 | 164,59 |
| CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 373.272.941.443 | 837.911.581.216 | 44,55 |
| CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 489.592.257.434 | 903.044.187.067 | 54,22 |
| CLEO | Sariguna Primatirta Tbk | 362.948.247.159 | 297.969.528.163 | 121,81 |
| DLTA | Delta Djakarta Tbk | 196.197.372 | 1.144.645.393 | 17,14 |
| HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | 100.983.030.820 | 475.980.511.759 | 21,22 |
| ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 11.295.184 | 20.324.330 | 55,57 |
| MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 1.445.173 | 1.064.905 | 135,71 |
| MYOR | Mayora Indah Tbk | 7.561.503.434.179 | 7.354.346.366.072 | 102,82 |
| 2018 | | | | |
| AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 5.267.348 | 3.450.942 | 152,64 |
| ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk | 722.716.844.799 | 387.126.677.545 | 186,69 |
| CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 118.853.215.128 | 885.422.598.655 | 13,42 |
| CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 192.308.466.864 | 976.647.575.842 | 19,69 |
| CLEO | Sariguna Primatirta Tbk | 198.455.391.702 | 635.478.469.892 | 31,23 |
| DLTA | Delta Djakarta Tbk | 239.353.356 | 1.284.163.814 | 18,64 |
| HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | 195.678.977.792 | 563.167.578.239 | 34,75 |
| ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 11.660.003 | 22.707.150 | 51,35 |
| MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 1.721.965 | 1.167.536 | 147,49 |
| MYOR | Mayora Indah Tbk | 9.049.161 .944.940 | 8.542.544.481.694 | 105,93 |
| 2019 | | | | |
| AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 3.526.819 | 1.657.853 | 212,73 |
| ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk | 722.719.563.550 | 380.730.523.614 | 189,82 |
| CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 122.136.752.135 | 935.392.483.850 | 13,06 |
| CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 261.784.845.240 | 1.131.294.696.834 | 23,14 |
| CLEO | Sariguna Primatirta Tbk | 478.844.867.693 | 766.299.436.026 | 62,49 |
| DLTA | Delta Djakarta Tbk | 212.420.390 | 1.213.563.332 | 17,50 |
| HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | 207.108.590.481 | 641.567.444.819 | 32,28 |
| ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 12.038.210 | 26.671.104 | 45,14 |
| MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 1.750.943 | 1.146.007 | 152,79 |
| MYOR | Mayora Indah Tbk | 9.125.978.611.155 | 9.911.940.195.318 | 92,07 |

Lampiran 7 : HASIL PERHITUNGAN TOTAL ASSET TURN OVER RATIO

| Kode saham | NAMA PERUSAHAAN | 2019 | | |
|---------------|--------------------------------|--------------------|--------------------|--------|
| | | Penjualan | Total Asset | TATO |
| AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 1.950.589 | 1.981.940 | 98,42 |
| ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk | 262.143.990.839 | 1.109.383.971.111 | 23,63 |
| CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 944.837.322.446 | 1.211.184.522.659 | 78,01 |
| CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 4.257.738.486.908 | 1.393.079.542.074 | 305,63 |
| CLEO | Sariguna Primatirta Tbk | 614.677.561.202 | 660.917.775.322 | 93,00 |
| DLTA | Delta Djakarta Tbk | 777.308.328 | 1.340.842.765 | 57,97 |
| HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | 1.209.215.316.632 | 576.963.542.579 | 209,58 |
| ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 35.606.593 | 31.619.514 | 112,61 |
| MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 3.389.736 | 2.510.078 | 135,05 |
| MYOR | Mayora Indah Tbk | 20.816.673.946.473 | 14.915.849.800.251 | 139,56 |
| 2018 | | | | |
| AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 1.583.265 | 1.816.406 | 87,16 |
| ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk | 290.274.839.317 | 1.109.843.522.344 | 26,15 |
| CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 961.136.629.003 | 1.004.275.813.783 | 95,70 |
| CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 3.629.327.583.572 | 1.168.956.042.706 | 310,48 |
| CLEO | Sariguna Primatirta Tbk | 831.104.026.853 | 833.933.861.594 | 99,66 |
| DLTA | Delta Djakarta Tbk | 893.006.350 | 1.523.517.170 | 58,61 |
| HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | 1.430.785.280.985 | 758.846.556.031 | 188,55 |
| ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 38.413.407 | 34.367.153 | 111,77 |
| MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 3.574.801 | 2.889.501 | 123,72 |
| MYOR | Mayora Indah Tbk | 24.060.802.395.725 | 17.591.706.426.634 | 136,77 |
| 2019 | | | | |
| AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 1.510.427 | 1.868.966 | 80,82 |
| ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk | 343.971.642.312 | 1.103.450.087.164 | 31,17 |
| CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 1.028.952.947.818 | 1.057.529.235.985 | 97,30 |
| CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 3.120.937.098.980 | 1.393.079.542.074 | 224,03 |
| CLEO | Sariguna Primatirta Tbk | 1.088.679.619.907 | 1.245.144.303.719 | 87,43 |
| DLTA | Delta Djakarta Tbk | 827.136.727 | 1.425.983.722 | 58,00 |
| HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | 1.653.031.823.505 | 848.676.035.300 | 194,78 |
| ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 42.296.703 | 38.709.314 | 109,27 |
| MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 3.711.405 | 2.896.950 | 128,11 |
| MYOR | Mayora Indah Tbk | 25.026.739.472.547 | 19.037.918.806.473 | 131,46 |

Lampiran 8 : TABULASI DATA

**Hasil Logaritma Natural Analisis ROA, CR, DER dan TATO
Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan
Minuman di BEI, Periode : Tahun 2017 - 2019**

| NO. | THN. | KODE | ROA | LN_ROA | CR | LN_CR | DER | LN_DER | TATO | LN_TATO |
|-----|------|------|--------|--------|---------|-------|--------|--------|--------|---------|
| 1 | 2017 | AISA | 264,66 | 5,58 | 21,21 | 3,05 | 159,20 | 5,07 | 98,42 | 4,59 |
| 2 | 2018 | AISA | 5,67 | 1,74 | 15,24 | 2,72 | 152,64 | 5,03 | 87,16 | 4,47 |
| 3 | 2019 | AISA | 86,36 | 4,46 | 41,14 | 3,72 | 212,73 | 5,36 | 80,82 | 4,39 |
| 4 | 2017 | ALTO | 2,18 | 0,78 | 107,50 | 4,68 | 164,59 | 5,10 | 23,63 | 3,16 |
| 5 | 2018 | ALTO | 0,08 | -2,53 | 76,34 | 4,34 | 186,69 | 5,23 | 26,15 | 3,26 |
| 6 | 2019 | ALTO | 0,09 | -2,41 | 88,38 | 4,48 | 189,82 | 5,25 | 31,17 | 3,44 |
| 7 | 2017 | CAMP | 3,59 | 1,28 | 1582,23 | 7,37 | 44,55 | 3,80 | 78,01 | 4,36 |
| 8 | 2018 | CAMP | 6,17 | 1,82 | 1083,90 | 6,99 | 13,42 | 2,60 | 95,70 | 4,56 |
| 9 | 2019 | CAMP | 7,26 | 1,98 | 1263,37 | 7,14 | 13,06 | 2,57 | 97,30 | 4,58 |
| 10 | 2017 | CEKA | 7,49 | 2,01 | 222,44 | 5,40 | 54,22 | 3,99 | 305,63 | 5,72 |
| 11 | 2018 | CEKA | 8,59 | 2,15 | 511,30 | 6,24 | 19,69 | 2,98 | 310,48 | 5,74 |
| 12 | 2019 | CEKA | 15,37 | 2,73 | 479,97 | 6,17 | 23,14 | 3,14 | 224,03 | 5,41 |
| 13 | 2017 | CLEO | 7,62 | 2,03 | 123,40 | 4,82 | 121,81 | 4,80 | 93,00 | 4,53 |
| 14 | 2018 | CLEO | 7,62 | 2,03 | 164,00 | 5,10 | 31,23 | 3,44 | 99,66 | 4,60 |
| 15 | 2019 | CLEO | 10,35 | 2,34 | 117, 47 | 4,77 | 62,49 | 4,13 | 87,43 | 4,47 |
| 16 | 2017 | DLTA | 20,61 | 3,03 | 863,78 | 6,76 | 17,14 | 2,84 | 57,97 | 4,06 |
| 17 | 2018 | DLTA | 22,82 | 3,13 | 719,83 | 6,58 | 18,64 | 2,93 | 58,61 | 4,07 |
| 18 | 2019 | DLTA | 21,89 | 3,09 | 805,05 | 6,69 | 17,50 | 2,86 | 58,00 | 4,06 |
| 19 | 2017 | HOKI | 8,31 | 2,12 | 456,70 | 6,12 | 21,22 | 3,05 | 209,58 | 5,35 |
| 20 | 2018 | HOKI | 11,89 | 2,48 | 267,84 | 5,59 | 34,75 | 3,55 | 188,55 | 5,24 |
| 21 | 2019 | HOKI | 12,22 | 2,50 | 298,59 | 5,70 | 32,28 | 3,47 | 194,78 | 5,27 |
| 22 | 2017 | ICBP | 11,21 | 2,42 | 242,83 | 5,49 | 55,57 | 4,02 | 112,61 | 4,72 |
| 23 | 2018 | ICBP | 13,56 | 2,61 | 195,17 | 5,27 | 51,35 | 3,94 | 111,77 | 4,72 |
| 24 | 2019 | ICBP | 13,85 | 2,63 | 253,57 | 5,54 | 45,14 | 3,81 | 109,27 | 4,69 |
| 25 | 2017 | MLBI | 52,62 | 3,96 | 82,57 | 4,41 | 135,71 | 4,91 | 135,05 | 4,91 |
| 26 | 2018 | MLBI | 42,5 | 3,75 | 77,84 | 4,35 | 147,49 | 4,99 | 123,72 | 4,82 |
| 27 | 2019 | MLBI | 41,67 | 3,73 | 73,19 | 4,29 | 152,79 | 5,03 | 128,11 | 4,85 |
| 28 | 2017 | MYOR | 10,93 | 2,39 | 238,60 | 5,47 | 102,8 | 4,63 | 139,56 | 4,94 |
| 29 | 2018 | MYOR | 10,01 | 2,30 | 265,46 | 5,58 | 105,9 | 4,66 | 136,77 | 4,92 |
| 30 | 2019 | MYOR | 10,78 | 2,38 | 343,97 | 5,84 | 92,07 | 4,52 | 131,46 | 4,88 |



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 829976; E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

No.:19170/PIP/LEMLIT-UNISAN/VII/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

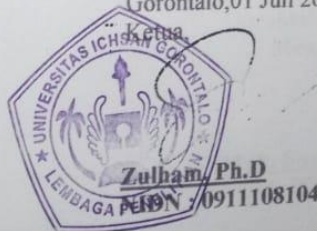
Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Umianti
NIM : E2119266
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Universitas Ichsan Gorontalo
Judul penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman)

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 01 Juli 2021



Scanned by TapScanner



GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

SURAT KETERANGAN

No. /SKD/GI-BEI/Unisan/VIII/2021

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Ni Kadek Umianti
NIM : E21.19.266
Jurusan / Prodi : Manajemen
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman)

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 01 Juli 2021 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 03 Agustus 2021

Mengetahui,



Muh. Fuad Alamsyah, SE., M.Sc
NIDN. 0921048801



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0946/UNISAN-G/S-BP/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : NI KADEK UMIANTI
NIM : E2119266
Program Studi : Manajemen (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 28%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 21 November 2021

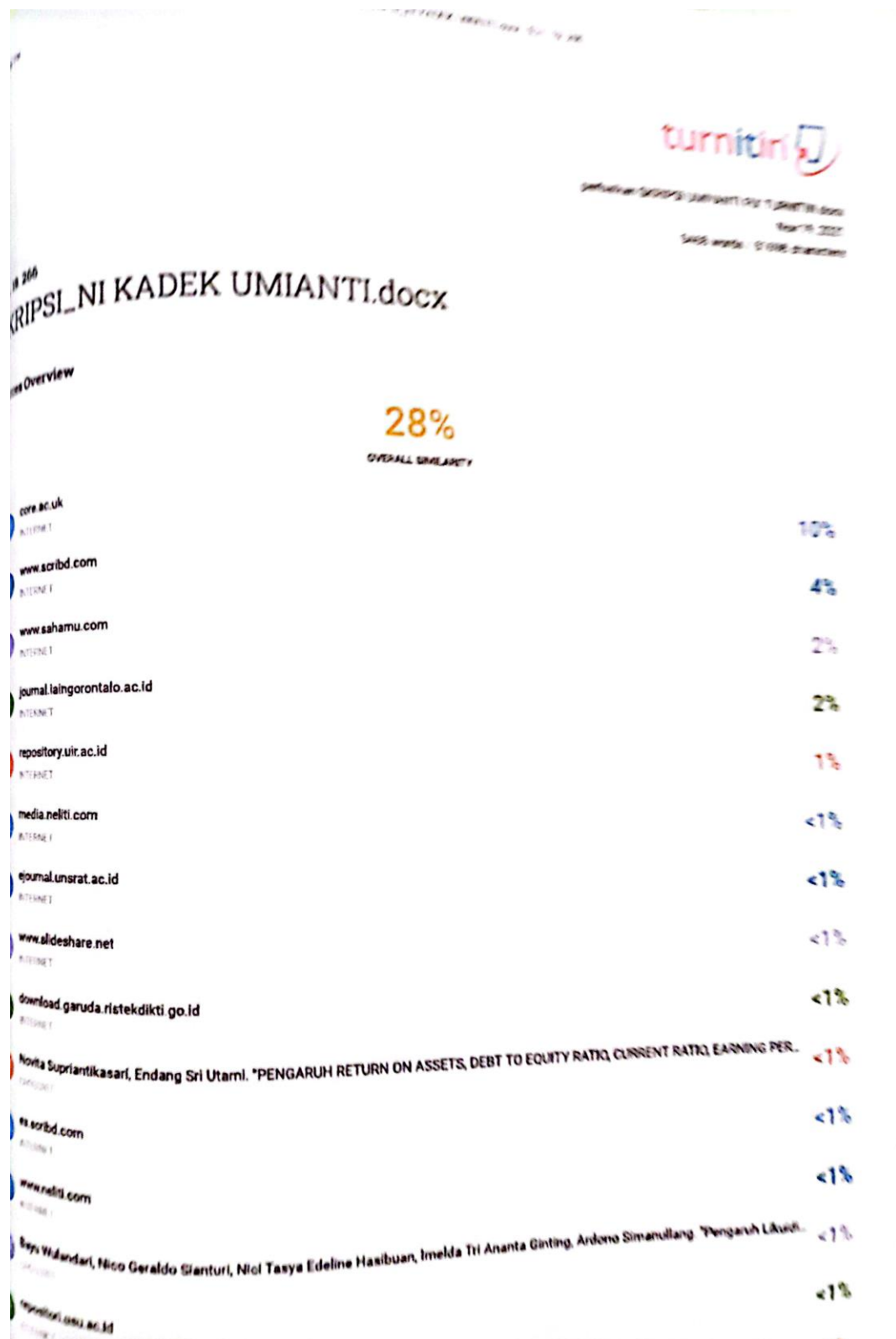
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



| Source | Similarity |
|---------------------------------------|------------|
| www.bersahara.com | <1% |
| shahat2.blogspot.com | <1% |
| id.123dok.com | <1% |
| ejournal.unikama.ac.id | <1% |
| putryyeyahp.blogspot.com | <1% |
| efic.site | <1% |
| scribd.com | <1% |
| 123dok.com | <1% |
| testid.123dok.com | <1% |
| wisuda.unissula.ac.id | <1% |
| ejournal.upp.ac.id | <1% |
| erepository.perpus.lainsalatiga.ac.id | <1% |
| jmfieb.ub.ac.id | <1% |
| jurnal.unsu.ac.id | <1% |
| jurnal.untagsmg.ac.id | <1% |
| Included search repositories: | |
| • Submitted Works | |
| Included from document: | |
| • Bibliography | |
| • Quotes | |
| • Small Matches (less than 20 words) | |
| Included sources: | |
| • None | |

CURICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



| | |
|------------------|--|
| Nama | : Ni Kadek Umianti |
| NIM | : E21.19.266 |
| Tempat/Tgl Lahir | : Gunung Sari, 23 November 1998 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Angkatan | : 2019 |
| Fakultas | : Ekonomi |
| Jurusan | : Manajemen |
| Konsentrasi | : Manajemen Keuangan |
| Agama | : Hindu |
| Alamat | : Gunung Sari, Kec. Bolano Lambunu, Sulawesi Tengah |

2. Riwayat Pendidikan

1. Tamat di SD INP. Gunung Sari, Tahun : 2011
2. Tamat SMP Negeri 6 Bolano Lambunu, Tahun : 2014
3. Tamat SMA Negeri 1 Marisa, Tahun : 2017
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi sampai sekarang